

## • Market Prediction

Pada perdagangan Rabu (22/2) Indeks Dow Jones ditutup turun 27 poin (-0.21%) ke 12,938.70 menyusul keluarnya laporan pendapatan perusahaan yang mayoritas lebih rendah dari estimasi semula. Minyak *light sweet* diperdagangkan di level US\$105.96 per barel ditengah spekulasi akan turunnya jumlah permintaan bahan bakar di negara pengonsumsi energi terbesar dunia itu. IHSG kemarin (22/2) ditutup turun 8 poin (-0.20%) ke 3,995.02 dengan asing tercatat melakukan *net sell* di pasar regular sebesar Rp43 miliar dengan saham-saham yang paling banyak dijual a.l. ASII, GGRM, BBCA, BMRI dan ASRI. Mata uang Rupiah terdepresiasi ke level 9,052 per Dollar AS. Secara teknikal, IHSG terkoreksi dengan *candlestick* yang membentuk pola *hanging man* yang mengindikasikan sinyal *bearish reversal*. Sementara dari pergerakan indikator teknikal, *MA5* dan *MA20* berhasil membentuk *goldencross* namun perlu diwaspadai pergerakan *stochastic* yang mulai bergerak melandai dengan *RSI* yang bergerak *downtrend*. Pada perdagangan hari ini (23/2), IHSG akan cenderung melemah dan diperkirakan akan bergerak dikisaran 3,963-4,028 dengan saham-saham yang dapat diperhatikan a.l. JPFA, BBTN dan IMAS.

## • News & Analysis

**ADMF : 2011, Raup Untung Rp 1,58 Triliun**

**BNLI : 2011, Laba Bersih Capai Rp1,16 Triliun**

**PTPP : 2012, Bidik Kontrak Rp 25 Triliun**

## • Economy & Strategy

Industry: Presiden Isyaratkan Kenaikan BBM Bersubsidi

## • Chart in Focus

**BBTN (Spec Buy)**

**JPFA (Spec Buy)**

**BDMN (BoW)**

**IMAS (Trading Buy)**

**INDY (Trading Sell)**

**UNTR (Trading Sell)**

Imbauan untuk seluruh nasabah untuk **segera membuka** Investor Account. Formulir dapat diunduh di <http://www.etrading.co.id/> atau hubungi Call Center kami di (021) 25531000. Nasabah belum memiliki rekening dana hingga akhir Januari 2012 akan dikenakan penghentian transaksi sementara sampai Bapak/Ibu memiliki rekening dana sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

## Market Snapshot

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

### Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	3,995.02	(7.93)	-0.20%
LQ-45	693.98	(2.45)	-0.35%

### Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	4,005.00	3,481.89
LQ-45	1,383.19	2,538.72

### Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	3,501,826.05
LQ-45	2,393,094.40

### Foreign Transaction (in Bn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	1.40	1.45	(0.05)

### JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
PGAS IJ	3,775	2.03
DSSA IJ	15,250	17.76
BRAU IJ	490	11.36
BBRI IJ	6,950	0.72
BBNI IJ	3,650	1.39

### JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
ASII IJ	72,350	-1.96
EMTK IJ	4,250	-11.46
UNTR IJ	29,200	-2.5
GGRM IJ	52,750	-2.31
UNVR IJ	19,150	-1.29

### World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	9,554.00	0.96%	24.98
HANGSENG	21,549.28	0.33%	9.77
KOSPI	2,028.65	0.22%	22.30
STI	2,995.59	-0.97%	8.72
DOW JONES	12,938.67	-0.21%	13.23
FTSE	5,916.55	-0.20%	10.98

### Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (US\$/barrel)	106	-0.34
Gold 100 (US\$/t oz)	1,775	-0.05
CPO (RM/MT)	3,195	-0.22
Coal Newc. (US\$/MT)	118	0.99
Nickel (US\$/MT)	20,100	-0.64
Tin (US\$/MT)	24,050	-0.58

source : Bloomberg

## News & Analysis

- **ADMF: 2011, Raup Untung Rp 1,58 Triliun**

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Adira Finance) mencatat laba bersih Rp 1,58 triliun pada tahun buku 2011, naik tipis Rp 113 miliar dari periode yang sama sebelumnya Rp 1,46 triliun. Laba bersih per saham juga naik menjadi Rp 1.583 per lembar dari sebelumnya, Rp 1.468 per lembar. Peningkatan laba disumbang oleh naiknya pembiayaan kendaraan konsumen dari Rp 2,118 triliun menjadi Rp 3,008 triliun. Sementara total pendapatan perseroan hingga Desember 2011 mencapai Rp 5,303 triliun, naik 36,07% dari periode yang sama tahun lalu Rp 3,897 triliun. (detik/sly)

**Comment:** Peningkatan beban perseroan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan perseroan, mengakibatkan margin laba sebelum pajak perseroan menurun dari 50% pada 2010 menjadi 40% pada 2011. Pendapatan meningkat sebesar 36%, sementara beban perseroan meningkat sebesar 62%. Peningkatan beban terbesar diakibatkan oleh meningkatnya beban bunga dan keuangan sebesar 295%. Sementara itu, Rasio debt to equity perseroan juga meningkat dari 1x pada 2010 menjadi 2.82x pada 2012. Peningkatan hutang tersebut dikarenakan perseroan baru melakukan penawaran umum obligasi pada pertengahan 2011.

- **BNLI: 2011, Laba Bersih Capai Rp1,16 Triliun**

PT Bank Permata Tbk (PermataBank) Rabu mengumumkan bahwa laba bersihnya pada 2011 setelah pajak (konsolidasi - diaudit) sebesar Rp1,157 triliun atau meningkat 14 persen year-on-year (YoY) dari periode yang sama tahun 2010. Direktur Utama PermataBank David Fletcher di Jakarta mengatakan, total laba operasional secara konsolidasi naik 33 persen YoY menjadi Rp1,437 triliun didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan pendapatan berbasis biaya atau fee based income. Pendapatan bunga bersih tumbuh 26 persen YoY menjadi Rp4,124 triliun karena pertumbuhan kredit yang kuat sementara pendapatan berbasis biaya naik 19 persen yoy menjadi Rp1,035 triliun. (antaranews/wf)

**Comment:** Mayoritas perbankan tercatat mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2011, tahun yang dianggap sebagai "gloomy years". Pertumbuhan perusahaan sendiri tergolong baik, kendati secara persentase tidak spektakuler, sebesar 14%, namun pertumbuhan 14% ini didukung oleh pertumbuhan kredit dengan kualitas kredit yang semakin membaik. Saluran kredit perusahaan naik 31%, sementara NPL perusahaan turun 0.1% menjadi 0.6% pada tahun 2011. Selain itu, meskipun mengalami pertumbuhan kredit, rasio kecukupan modal perusahaan (CAR) juga terlihat stabil sebesar 14.1%.

- **PTPP: 2012, Bidik Kontrak Rp 25 Triliun**

Kegiatan kontruksi yang berlangsung di sejumlah daerah membuat PTPP melanjutkan ekspansinya. Tahun 2012, PP mengalokasikan capex Rp 400 miliar, meningkat 60% dari tahun 2011. Sumber pendanaan dari sisa hasil IPO dan kas perusahaan. Tahun 2012, PP mengincar kontrak sebesar Rp 25,3 Triliun. Target ini naik 39,77% dari order book pada tahun lalu sebesar Rp 18,1 triliun. (kontan/bsms)

**Comment:** PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berencana mengucurkan belanja modal sebesar Rp 400 miliar tahun ini untuk investasi pembangkit listrik, infrastruktur dan properti. Belanja modal (capex) tahun ini meningkat 60% dari

### ADMF



Open	High	Low	Close
12,300	12,700	12,300	12,650

### BNLI



Open	High	Low	Close
1,309	1,400	1,390	1,390

### PTPP



Open	High	Low	Close
660	670	640	640

capex 2011 yang sebesar Rp 250 miliar dan kami berharap dari belanja modal yang relatif besar kenaikannya ini, PTPP dapat memperoleh "yield" yang juga bisa memberikan kenaikan Laba Bersih yang cukup tinggi juga di tahun 2012 ini. Proyeksi laba bersih yang kami peroleh adalah sebesar Rp. 362 miliar dengan asumsi Net Profit Margin sebesar 6,4% dari Revenue sebesar Rp. 5,6 triliun dengan total kontrak Rp 27 triliun dan Operating Profit Margin sebesar 11,5%, dengan asumsi tersebut kami memperoleh harga saham PTPP adalah Rp 550,- dengan asumsi yang masih belum kami revisi kembali sapa menunggu hasil FY 2011 keluar. Konsensus Bloomberg untuk saham ini adalah sebagai berikut, Buy:5 Hold:1 Sell:0 dengan TP: 660

## Economy & Strategy

- **Industry: Presiden Isyaratkan Kenaikan BBM Bersubsidi**

Pemerintah mengisyaratkan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan akan membicarakan dengan Dewan Perwakilan Rakyat untuk membahas hal tersebut. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat membuka sidang kabinet di Kantor Presiden Jakarta, mengatakan opsi menaikkan harga BBM bersubsidi dibicarakan dalam rapat terbatas sebelum sidang kabinet paripurna terkait perkembangan situasi internasional yang mendorong kenaikan harga minyak mentah dunia. (Investor/AA)

**Comment:** Rencana pemerintah untuk menaikkan harga BBM bersubsidi menurut kami merupakan kebijakan yang baik ditengah tingginya harga minyak dunia. Meskipun akan berdampak pada laju inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini merupakan strategi dalam meredam pembengkakan subsidi pemerintah untuk BBM. Sebagai informasi, dalam APBN 2012, asumsi harga Indonesia Crude Price (ICP) adalah sebesar USD 90 per barel. Sementara dalam beberapa hari terakhir, harga minyak dunia berada diatas USD 110 per barel. Asumsi harga ICP pada APBN 2012 yang tidak sesuai dengan kondisi riil mendorong terjadinya beberapa perubahan asumsi ekonomi lainnya seperti target inflasi dan target pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2012. Diharapkan pemerintah lebih cermat dalam menentukan kebijakan ekonominya (seperti penetapan TDL, penyerapan anggaran, wacana Bantuan Langsung Tunai/BLT, dsb) sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.

# Charts in Focus

## BBTN (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	1,270	KK	7,078	NI	3,341
R2	1,300	GR	3,982	CC	2,135
S1	1,200	DX	1,140	EP	1,600
S2	1,160	RX	1,068	DR	1,159

## JPFA (Spec Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,400	CC	472	FG	279
R2	4,500	AI	241	GR	237
S1	4,150	DX	146	BZ	148
S2	4,000	DR	72	LS	70

## BDMN (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,600	YP	1,279	DB	2,367
R2	4,750	AK	493	YU	1,257
S1	4,400	IF	425	DX	1,188
S2	4,275	KS	267	CS	166

## IMAS (Trading Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	15,200	CS	383	AK	400
R2	15,600	DX	320	BK	307
S1	14,400	RX	227	OD	147
S2	13,950	EP	104	ZP	95

## INDY (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	2,750	DB	5,000	IF	5,926
R2	2,850	YP	2,284	AK	5,171
S1	2,575	DX	1,640	RX	3,000
S2	2,450	NI	1,612	CG	2,000

## UNTR (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	29,700	CS	721	KZ	836
R2	30,200	YU	718	RX	520
S1	28,800	PD	224	BK	449
S2	28,300	NI	181	FG	449

# eTrading Research

---

**Betrand Raynaldi**  
Head of Research  
*Cement & Strategist*

**Research Analyst :**

**Andrew Argado**  
*Consumer Goods*

**Budhy S M Siallagan**  
*Property & Construction*

**Muhammad Wafi**  
*Banking*

**Sally Agustina**  
*Transportation*

**Linda Lauwira**  
*Plantation*

**Wisnu Karto**  
*Technical / Infrastructure*

**Research Support :**

**Irlanda Zatira**

**Utfi Humaya**

**Nurul Tiffani**

**Eva Puspawati**

**Fitri Purnamasari**

## Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2012.